ABSTRAK

Kemajuan suatu sekolah tidak lepas dari pengaruh bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada pada sekolah tersebut. Jabatan Kepala sekolah merupakan pengembangan karier bagi seorang guru. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal ini guru-guru yang memiliki potensi dan prestasi untuk menjadi kepala sekolah agar dapat diwujudkan pendidikan yang berkualitas. Dengan diberlakukannya otonomi daerah maka pengangkatan kepala sekolah negeri tersebut menjadi wewenang Dinas DIKPORA masing-masing daerah/kabupaten di Indonesia.

Pengambilan keputusan penentuan calon kepala sekolah pada Dinas DIKPORA Daerah merupakan hal yang relatif sulit karena terdapat berbagai kriteria yang mempengaruhi, dan kriteria-kriteria tersebut sebagian merupakan kriteria yang bersifat subjektif meskipun ada juga kriteria yang sifatnya objektif yang dapat dilihat dari penilaian administratif. Seorang kepala sekolah yang ideal diharapkan mampu menguasai secara maksimal keseluruhan kriteria penilaian tersebut.

Pada tugas akhir ini dibangun suatu SPK untuk membantu Dinas DIKPORA Daerah dalam pengambilan keputusan penentuan guru-guru yang tepat untuk menjabat kepala sekolah SMP/SMA Negeri dan meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan panitia seleksi dengan melihat kedekatan relatif dari nilai kriteria peserta terhadap *ideal solutions* yaitu nilai terbaik untuk setiap kriteria yang diperoleh peserta seleksi.

Metode yang digunakan untuk menentukan kelayakan dan prioritas dalam seleksi calon kepala sekolah ini menggunakan TOPSIS *(Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)*, kemudian perangkat lunak ini akan diimplementasikan dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQLServer 2000 sebagai databasenya.

Kata Kunci :

Sistem Pendukung Keputusan, seleksi calon kepala sekolah, TOPSIS *(Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)*